

## BAB VI

### KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi yang termanifestasikan dalam perilaku-perilaku dan interaksi-interaksi antara pimpinan dan bawahan, yang terjalin dalam suatu konteks tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan dan cita-cita bersama. Dimana proses mempengaruhi dan praktik-praktik kepemimpinan sekolah akan membentuk karakteristik kepemimpinan tersendiri yang khas, termasuk di dalamnya dalam kepemimpinan sekolah yang diselenggarakan oleh organisasi Islam.

Terkait dengan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik kepemimpinan kepala sekolah Islam didominasi oleh budaya organisasi Islam yang di bentuk oleh figur kepala sekolah (sebagai tindakan individual) dan struktur sosial sekolah Islam atau sistem yang melingkupinya (sebagai kekuatan social). Dimana satu sama lain saling berinteraksi dan berkontribusi dalam meningkatkan performa sekolah Islam.

Hal ini dapat dilihat dari praktik-praktik dan proses kepemimpinan pada sekolah-sekolah Islam. Diantara karakteristik kepemimpinan sekolah Islam adalah mempunyai visi yang jelas dan realistis untuk mengembangkan sekolah, yang merujuk pada paradigma tauhid; dimana nilai-nilai religius dijadikan basis dalam membangun kepercayaan sekolah untuk membantu mempercepat pencapaian visi sekolah.

Bagian dari upaya merealisasikan visi sekolah Islam, para kepala sekolah menghormati otonomi guru, dan melindungi mereka dari tuntutan yang tidak relevan. Dalam kaitannya dengan hal itu, kepala sekolah menggalakkan pengembangan profesionalisme guru/ staf, baik melalui pelatihan maupun pendelegasian. Hal ini dimaksudkan agar guru dan staf memiliki kapasitas dan kemampuan mengantisipasi perubahan. Dengan kemampuan itu, kepala sekolah Islam akan lebih cepat mendesain ulang dan memodifikasi struktur serta memberikan wewenang kepada staf dan guru dengan mendelegasikan sebagian kekuasaan kepada mereka. Semua ini berimplikasi terhadap proses pengambilan keputusan yang kolaboratif.

Selain itu, kepala sekolah menetapkan strategi-strategi dan meningkatkan kondisi sekolah, serta membawa komunitas sekolah untuk mencapai *out come* yang diharapkan. Hal tersebut terwujud dengan komunikasi efektif yang di praktekkan oleh kepala sekolah. Indikatornya adalah partisipasi komunitas sekolah, seperti guru, siswa, komite, dan orang tua siswa dalam melakukan kegiatan tertentu untuk menunjang tercapainya visi dan misi sekolah.

Tidak kalah dalam pembentukan karakteristik kepemimpinan adalah pemahaman kepala sekolah terhadap sejarah sekolah yang dipimpinnya - termasuk di dalamnya sejarah organisasi induknya, hal itu berdampak pada kemampuan kepala sekolah dalam mengidentifikasi kekuatan-kekuatan sekolah, mulai dari kualitas, basis massa, jaringan, dan lainnya.

Kekuatan lain dari karakteristik kepemimpinan sekolah Islam adalah komitmen kepala sekolah terhadap budaya organisasi Islam yang menaunginya. Pola-pola dan tradisi yang sudah ditetapkan diimplementasikan dan dikembangkan menjadi budaya sekolah. Hal ini menjadi semacam marwah yang mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk mengeluarkan kemampuannya dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Praktik-praktik kepemimpinan sekolah Islam tersebut, pada gilirannya akan berpengaruh terhadap performa sekolah Islam.

2. Ada beberapa faktor yang memengaruhi karakteristik kepemimpinan sekolah Islam, yaitu: *pertama*, karakteristik pemimpin. Dari aspek ini nilai-nilai keyakinan religious kepala sekolah menjadi basis gerakan atau dalam pengambilan keputusan. Kemudian tipe kepemimpinan yang dikembangkan dari tiga sekolah yang diteliti adalah **transformative (al Irsyad al Islamiyyah), cultural (Muhammadiyah), dan partisipatif-kharismatik (Ma'arif NU)**; *kedua*, karakteristik pengikut. Pemahaman pemimpin terhadap karakteristik pengikut dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi pencapaian tujuan sekolah. Diantara katakter pengikut di tiga sekolah yang diteliti adalah loyal dan satu visi, dinamis, dan taat; *ketiga*, karakteristik situasi. Dalam organisasi formal, kepemimpinan akan berhubungan dengan atasan pimpinan, rekan kerja, regulasi dan lingkungan eksternal organisasi. Oleh karena itu penguasaan seorang pemimpin terhadap situasi yang dihadapi sangat positif untuk mendukung organisasi dalam menjalankan program-programnya; dan *keempat*, pola komunikasi

yang dikembangkan. Kemimpinan yang efektif meniscayakan komunikasi yang efektif pula. Dengan demikian komunikasi, mempunyai peran yang strategis dalam proses kepemimpinan. Hal ini dapat dilaksanakan melalui pertemuan rutin, berjenjang, dan dalam suasana kekeluargaan.

## **B. Saran**

Dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para kepala sekolah seyogyanya melakukan upaya semaksimal mungkin untuk menggalakkan pengembangan profesionalisme baik bagi diri sendiri maupun guru dan staf, dengan demikian akan meningkatkan kapasitas sekolah. Kemudian kepala sekolah hendaknya memotivasi para guru untuk selalu bertindak inovatif dan kreatif sebagai bagian perjuangan dan amanah kepemimpinan yang diberikan. Selain itu, menganjurkan untuk mencari ide-ide baru yang segar dan kompetitif sehingga sekolah Islam dapat berjalan dengan maksimal dan bisa tetap eksis di dunia pendidikan.
2. Kepada pemerintah yang menangani bidang pendidikan agar lebih memperhatikan aspek-aspek kepemimpinan dengan menyusun program yang komprehensif bagi pengembangan kepemimpinan kepala sekolah, baik negeri maupun swasta.

## **C. Rekomendasi**

Setelah penulis menyusun laporan penelitian tentang karakteristik kepemimpinan sekolah Islam ini, penulis merekomendasikan kepada para peneliti, dan akademisi. Banyak aspek dalam penelitian ini yang perlu dipertimbangkan untuk melakukan riset lebih jauh. Seperti meneliti kasus-

kasus lain tentang kepemimpinan kepala sekolah di sekolah Islam lainnya. Ini akan menarik dengan melibatkan berbagai sekolah yang berbeda dalam hal status, tingka sekolah, afiliasi sekolah, lokasi, dan wilayah geografis. Penelitian tersebut akan memungkinkan kita untuk menyusun model kepemimpinan sekolah yang lebih generic.

Demikian hasil dari penelitian yang dapat penulis susun. Penulis berharap kritik dan masukan yang konstruktif untuk kesempurnaan karya ini. Semoga bermanfaat untuk kita semua. Amin.

***Billahittaufiq wal hidayah***

Karangjambu, 27 Januari 2016